

LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Siklus I

SOAL EVALUASI INDIVIDU

Nama Lengkap :
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V / II

Petunjuk Pengerjaan:

1. Berdoalah sebelum memulai mengerjakan soal.
2. Bacalah Teks Permasalahan di bawah ini dengan saksama sebelum menjawab pertanyaan.
3. Gunakan bahasa Indonesia yang baik, benar, dan sopan dalam menjawab.
4. Periksa kembali jawaban Anda sebelum dikumpulkan kepada guru

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 1–5!

“Di pojok kelas terdapat sebuah keranjang sampah yang setiap hari meluap karena banyak botol plastik bekas minuman manis, sedotan plastik, dan stik bekas es krim. Sisa cairan di dalam botol menyebabkan lantai menjadi lengket, mengundang semut, dan menimbulkan bau tidak sedap yang mengganggu konsentrasi belajar. Selama ini, sampah tersebut hanya dibuang ke area belakang sekolah. Kita tahu bahwa plastik butuh ratusan tahun untuk hancur dan dapat menghambat resapan air serta merusak unsur hara tanah. Selain itu, kebiasaan membuang sampah sembarangan ini menunjukkan kurangnya rasa peduli dan kerja sama antarwarga kelas untuk menjaga fasilitas bersama.”

1. Menurutmu, apa masalah utama yang ada di kelas tersebut? Jika masalah tersebut dibiarkan saja, apa yang akan terjadi terhadap kesehatan siswa dan lingkungan sekolah?

Jawaban:

2. Berdasarkan masalah sampah tersebut, tuliskan satu tujuan utama yang ingin kalian capai supaya sampah plastik tidak lagi menumpuk dan suasana belajar jadi lebih nyaman!

Jawaban:

3. Pilihlah satu cara, tindakan, atau karya nyata yang paling tepat untuk menjaga lingkungan sekolah dari sampah botol plastik. Jelaskan alasanmu mengapa menurutmu cara itu adalah yang paling baik!

Jawaban: :

4. Bayangkan jika rencana hebatmu di nomor 3 tadi mengalami kendala (seperti teman-teman yang malas membantu atau alat-alat yang belum tersedia). Apa akibat buruknya bagi kebersihan sekolah jika hal itu terjadi? Lalu, tindakan apa yang akan kamu lakukan supaya masalah sampah ini tetap bisa diselesaikan meskipun ada kendala tersebut?

Jawaban: :

5. Setelah kamu mencoba cara untuk mengatasi sampah, bagaimana caramu membuktikan bahwa cara tersebut sudah berhasil atau belum? Pelajaran penting apa yang kamu dapatkan sehingga kita harus terus memperbaiki cara mengelola sampah demi masa depan lingkungan?

Jawaban: :

Lampiran 2 Instrumen Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Siklus II

SOAL EVALUASI INDIVIDU

Nama Lengkap :

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : V / II

Petunjuk Pengerjaan:

1. Berdonlah sebelum memulai mengerjakan soal.
2. Bacalah Teks Permasalahan di bawah ini dengan saksama sebelum menjawab pertanyaan.
3. Gunakan bahasa Indonesia yang baik, benar, dan sopan dalam menjawab.
4. Periksa kembali jawaban Anda sebelum dikumpulkan kepada guru

Bacalah teks berikut!

Setelah dilakukan kerja bakti di sekolah, jumlah botol plastik bekas minuman memang mulai berkurang. Namun, masih ada beberapa siswa yang membuang botol plastik sembarangan di bawah meja dan di taman sekolah. Saat hujan turun, beberapa botol plastik menyumbat saluran air sehingga muncul genangan kecil dan lingkungan sekolah menjadi kotor. Selain itu, sebagian siswa mulai malas membawa tempat minum sendiri karena merasa lebih praktis membeli minuman kemasan. Guru dan siswa kemudian berdiskusi untuk mencari cara agar masalah sampah plastik di sekolah dapat diatasi dengan lebih baik dan lingkungan sekolah tetap bersih serta nyaman untuk belajar.

1. Berdasarkan cerita di atas, apa **masalah utama** yang masih terjadi di sekolah? Jelaskan **dampaknya terhadap kebersihan** lingkungan sekolah jika masalah tersebut terus dibiarkan!

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Dari permasalahan tersebut, tuliskan **satu tujuan perbaikan** yang paling tepat agar sampah botol plastik di sekolah dapat berkurang dan lingkungan menjadi lebih nyaman!

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

3. Pilih **satu tindakan** yang menurutmu paling efektif untuk mengurangi sampah botol plastik di sekolah! **Jelaskan** alasan mengapa tindakan tersebut lebih baik dibandingkan tindakan lainnya!

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

4. Bayangkan saat kamu menjalankan ide pilihanmu tadi, ternyata ada **hambatan**, misalnya: teman-teman masih malas menjaga kebersihan atau tempat sampah khusus belum tersedia. Menurutmu:

a. Apa dampak yang mungkin terjadi terhadap kebersihan lingkungan sekolah?

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

5. Setelah program pengurangan sampah plastik dilakukan, bagaimana cara mengetahui bahwa program tersebut berhasil? Jelaskan mengapa warga sekolah perlu terus memeriksa dan memperbaiki cara mengelola sampah untuk menjaga lingkungan di masa depan!

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 3 Rubrik Penilaian Kemampuan Pemecahan Masalah

Rubrik Penilaian Kemampuan Pemecahan Masalah

No	Soal	Deskriptor	Skor
1	Menemukan masalah utama dan akibatnya bagi kesehatan.	Menuliskan masalah utama (penumpukan sampah plastik/botol) dan menjelaskan akibatnya bagi kesehatan (sumber penyakit, nyamuk, bau) dengan sangat tepat dan logis.	4
		Menuliskan masalah utama dan akibatnya, namun penjelasannya kurang spesifik atau terlalu singkat.	3
		Hanya mampu menjawab masalah utama atau akibatnya saja dengan benar.	2
		Jawaban sama sekali tidak relevan dengan masalah pada teks atau dikosongkan.	1
2	Merumuskan tujuan perbaikan untuk mengatasi sampah.	Merumuskan tujuan yang spesifik, realistis, dan sangat relevan dengan penyelesaian masalah sampah plastik agar kelas nyaman.	4
		Merumuskan tujuan yang relevan, tetapi bahasanya terlalu umum (misal: "supaya kelas bersih").	3
		Menuliskan tujuan, tetapi kurang relevan dengan penyelesaian masalah sampah plastik.	2
		Tujuan tidak masuk akal, tidak relevan, atau dikosongkan.	1
3	Memilih satu langkah/karya hebat dan menjelaskan alasannya.	Menyebutkan satu tindakan/karya nyata (misal: mendaur ulang, membuat pot) dan memberikan alasan yang sangat logis mengapa cara itu paling bagus.	4
		Menyebutkan tindakan/karya nyata, tetapi alasannya kurang mendalam (misal: "karena bagus untuk sekolah").	3
		Hanya menyebutkan tindakan/karya, tetapi tidak memberikan alasan sama sekali.	2
		Solusi tidak relevan atau tidak menjawab pertanyaan.	1
4	Memprediksi akibat jika rencana gagal dan tindakan alternatif.	Memprediksi akibat buruk kegagalan rencana dan memberikan tindakan alternatif (solusi cadangan) yang masuk akal dan aplikatif.	4
		Memprediksi akibat dan memberikan solusi alternatif, tetapi solusinya sulit dilakukan oleh anak SD.	3
		Hanya menjawab akibat buruk atau tindakan alternatifnya saja.	2
		Jawaban tidak relevan dengan prediksi atau solusi alternatif.	1
5	Membuktikan keberhasilan dan pelajaran penting.	Menjelaskan bukti keberhasilan secara rasional (misal: tempat sampah tidak penuh, kelas wangi) dan memaparkan pelajaran penting untuk masa depan dengan kritis.	4
		Menjelaskan bukti keberhasilan dan pelajaran penting, namun alasannya dangkal atau kurang kritis.	3
		Hanya menjelaskan bukti keberhasilan atau pelajaran penting saja.	2
		Jawaban tidak logis, tidak relevan, atau kosong.	1

Lampiran 4 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING (PJBL)*

Siklus :
Hari/Tanggal :
Muatan Pelajaran : IPS
Kelas : V

Petunjuk :

1. Pernyataan-pernyataan di bawah ini adalah pemantau tindakan proses pembelajaran guru berjumlah 16 butir pernyataan yang digunakan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*
2. Mohon diisi dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan kondisi pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Arti nilai atau angka-angka pada kolom nilai adalah:
 - 4 = Jika butir pernyataan sangat baik
 - 3 = Jika butir pernyataan baik
 - 2 = Jika butir pernyataan cukup
 - 1 = Jika butir pernyataan kurang

$$\text{Persentase Keberhasilan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

No	Tahap PjBL	Indikator pengamatan	Penilaian			
			1	2	3	4
Kegiatan Inti						
1	Pertanyaan Mendasar	Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang bersifat terbuka (<i>open-ended</i>).				
2		Guru mengaitkan pertanyaan dengan konteks nyata (<i>real-world</i>) di lingkungan siswa.				
3	Mendesain Perencanaan Produk	Guru memfasilitasi penetapan aturan main dan pembagian tugas kelompok.				
4		Guru membimbing siswa menyusun langkah-langkah kerja proyek secara sistematis.				
5		Guru mengarahkan siswa menentukan kebutuhan alat dan bahan yang relevan.				
6	Menyusun Jadwal	Guru membimbing siswa menetapkan <i>timeline</i> dan batas waktu (<i>deadline</i>) setiap tahapan proyek.				
7	Memonitor Siswa & Kemajuan	Guru berkeliling memantau konsistensi aktivitas siswa agar tetap sesuai jadwal.				
8		Guru memberikan bimbingan agar siswa mampu mengeksplorasi cara atau metode baru (inovatif) dalam menyelesaikan proyek.				
9		Guru mengarahkan siswa untuk memberikan argumentasi yang kuat terkait pemilihan strategi kerja yang akan digunakan.				
10		Guru memberikan bantuan teknis (<i>scaffolding</i>) tanpa				

No	Tahap PjBL	Indikator pengamatan	Penilaian			
			1	2	3	4
		langsung memberikan jawaban jadi.				
11		Guru memeriksa laporan perkembangan proyek secara berkala.				
12	Menguji Hasil	Guru memberikan penilaian terhadap kualitas produk siswa menggunakan instrumen/rubrik yang jelas.				
13		Guru memberikan umpan balik (feedback) atas kesesuaian produk dengan masalah yang diidentifikasi di awal.				
14	Mengevaluasi Pengalaman	Guru memandu diskusi reflektif mengenai aktivitas dan hasil proyek yang telah dijalankan.				
15		Guru membantu siswa mengevaluasi kinerja mereka untuk melihat kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran				
16		Guru membimbing siswa merumuskan temuan baru (<i>new inquiry</i>) sebagai solusi berkelanjutan atas masalah awal.				
Total Skor						

$$\text{Persentase Keberhasilan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\text{---}}{\text{---}} \times 100\%$$

Jakarta.....

Pengamat/Observer,

Eko Bagus Kurniawan, S.Pd
NIP. 197003212016111001

Lampiran 5 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING (PJBL)*

Siklus :
Hari/Tanggal :
Muatan Pelajaran : IPS
Kelas : V

Petunjuk :

1. Pernyataan-pernyataan di bawah ini adalah pemantau tindakan proses pembelajaran siswa berjumlah 16 butir pernyataan yang digunakan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*
2. Mohon diisi dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan kondisi pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Arti nilai atau angka-angka pada kolom nilai adalah:
 - 4 = Jika butir pernyataan sangat baik
 - 3 = Jika butir pernyataan baik
 - 2 = Jika butir pernyataan cukup
 - 1 = Jika butir pernyataan kurang

$$\text{Persentase Keberhasilan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

No	Tahap PjBL	Indikator pengamatan	Penilaian			
			1	2	3	4
Kegiatan Inti						
1	Pertanyaan Mendasar	Siswa memberikan tanggapan atau opini kritis terhadap pertanyaan guru.				
2		Siswa mengidentifikasi masalah utama terhadap masalah yang disajikan.				
3	Mendesain Perencanaan Produk	Siswa membagi peran dan tanggung jawab di dalam kelompok secara adil.				
4		Siswa merancang prosedur kerja kelompok dari awal hingga akhir.				
5		Siswa merinci daftar alat dan bahan yang akan digunakan secara efektif.				
6	Menyusun Jadwal	Siswa berpartisipasi aktif dalam menetapkan alokasi waktu dan target penyelesaian setiap bagian proyek.				
7	Memonitor Siswa & Kemajuan	Siswa melaksanakan pengerjaan proyek secara berkelompok sesuai rencana.				
8		Siswa mencoba merancang metode atau cara pengerjaan yang kreatif/berbeda dari contoh yang sudah ada.				
9		Siswa mampu menjelaskan alasan logis di balik pemilihan strategi atau cara kerja yang mereka sepakati dalam kelompok.				
10		Siswa berdiskusi aktif dalam kelompok untuk menemukan solusi atas kendala teknis.				

No	Tahap PjBL	Indikator pengamatan	Penilaian			
			1	2	3	4
11		Siswa memberikan laporan kemajuan proyek kepada guru secara jujur dan berkala.				
12	Menguji Hasil	Siswa mempresentasikan hasil produk dan menjelaskan kualitas/fungsinya.				
13		Siswa menanggapi pertanyaan atau masukan dari guru dan rekan sejawat dengan sopan.				
14	Mengevaluasi Pengalaman	Siswa mengungkapkan perasaan dan pengalaman pribadinya selama menyelesaikan seluruh rangkaian proyek.				
15		Siswa secara aktif melakukan refleksi kelompok untuk memperbaiki kinerja dan efektivitas kerja sama.				
16		Siswa merumuskan gagasan atau temuan baru yang dapat menjawab permasalahan sampah secara jangka panjang.				
Total Skor						

$$\text{Persentase Keberhasilan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\text{---}}{\text{---}} \times 100\%$$

Jakarta,

Pengamat/Observer,

Eko Bagus Kurniawan, S.Pd
NIP. 197003212016111001

Lampiran 6 Rencana Pembelajaran Siklus I

MODUL AJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS V

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Triningsih
Intansi	: SDN Karet 01 Pagi
Tahun Penyusunan	: Tahun 2026
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase/ kelas	: C / V (Lima)
BAB VIII	: Bumiku Sayang, Bumiku Malang
Topik	: Oh, Lingkungan Jadi Rusak
Alokasi Waktu	: 3 Pertemuan (6 x 35 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
• Aspek Kognitif (Pengetahuan): Peserta didik mampu membedakan jenis sampah (organik dan anorganik) serta mengidentifikasi dampak penumpukan limbah terhadap kenyamanan lingkungan sekolah. • Aspek Psikomotor (Keterampilan): Peserta didik memiliki keterampilan dasar dalam menggunakan alat prakarya (gunting dan perekat) serta mampu membuat sketsa ide sederhana secara visual. • Aspek Afektif (Sikap): Peserta didik menunjukkan empati terhadap kebersihan lingkungan dan memiliki kemauan untuk bekerja sama dalam kelompok guna mencari solusi atas masalah sosial di sekitarnya.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Bergotong-royong (Kolaborasi) • Kreatif (Menghasilkan karya orisinal) • Bernalar Kritis (Memecahkan masalah)	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Sumber Belajar : • Buku Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Republik Indonesia. 2021. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V. Penulis: Amalia Fitri, dkk. • Materi presentasi : https://canva.link/gf77k6qriden2co Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik: • Alat tulis; • Stik es krim; • Gunting; • Lem/perekat;	

• Bahan hiasan
E. TARGET PESERTA DIDIK
29 siswa kelas V SDN Karet 01 Pagi
F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN
Model : <i>Project-Based Learning</i> (PjBL) terintegrasi kerangka IDEAL.

KOMPETENSI INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Capaian Pembelajaran Kemampuan peserta didik dalam merefleksikan perubahan kondisi alam di permukaan bumi, mengidentifikasi pola hidup atau aktivitas manusia yang berpotensi menyebabkan permasalahan lingkungan, serta memprediksi dampaknya terhadap aspek sosial dan ekonomi masyarakat. Tujuan Pembelajaran - Peserta didik mampu mengidentifikasi masalah sampah di lingkungan sekolah sebagai salah satu bentuk aktivitas manusia yang merusak lingkungan (<i>Identify</i>). - Peserta didik mampu merumuskan tujuan perbaikan lingkungan kelas yang bersih dan nyaman (<i>Define</i>). - Peserta didik mampu merancang strategi pemanfaatan sampah menjadi produk kerajinan tangan yang berguna (<i>Explore</i>). - Peserta didik mampu membuat produk kerajinan tangan sebagai solusi nyata dan mengantisipasi kendala teknisnya (<i>Act & Anticipate</i>). - Peserta didik mampu merefleksikan efektivitas produk terhadap kelestarian lingkungan. (<i>Look Back</i>)
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Manusia memiliki tanggung jawab untuk mengelola sisa konsumsinya agar tidak merusak unsur hara tanah dan resapan air di masa depan.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
- Apa yang kalian lihat dari kondisi lingkungan pada gambar tersebut? - Mengapa sampah plastik tersebut bisa menumpuk dan tidak terurai? - Dampak apa yang paling kalian rasakan jika sekolah kita penuh dengan sampah seperti itu?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan - Guru menyiapkan kesiapan fisik serta mental peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran dengan fokus dan nyaman. - Guru membuka kelas, mengecek kerapihan dan berdoa bersama. - Guru mengingatkan siswa tentang materi IPS sebelumnya dan mengaitkan materi tersebut dengan kondisi lingkungan sekitar.

- Guru menunjukkan sebuah foto tentang masalah sosial di sekitar dan memberikan kesempatan kepada 2-3 siswa untuk memberikan pendapat awal.
- Guru menjelaskan peran "Detektif Sosial" dan langkah-langkah PjBL secara singkat.
- Siswa mulai berkumpul dengan kelompoknya secara tertib.

Kegiatan Inti

Pertemuan 1

Tahap 1: Pertanyaan Mendasar (*Identify & Define*)

(*Identify*)

- Guru menyajikan sebuah gambar tumpukan sampah, peserta didik diminta untuk mengamati gambar tersebut.
- Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab melalui pertanyaan pemantik:
 - Apa yang kalian lihat dari kondisi lingkungan pada gambar tersebut?
 - Mengapa sampah plastik tersebut bisa menumpuk dan tidak terurai?
 - Dampak apa yang paling kalian rasakan jika sekolah kita penuh dengan sampah seperti itu?
- Peserta didik berdiskusi merumuskan masalah utama yang mereka temukan di lingkungan sekolah terkait sampah plastik.

(*Define*)

- Guru mengarahkan peserta didik untuk membatasi masalah: "Dari sekian banyak sampah plastik, jenis mana yang paling banyak dan paling mungkin kita olah menjadi barang berguna?"
- Peserta didik bersama guru merumuskan pertanyaan mendasar yang menjadi inti proyek: "*Bagaimana kita bisa mengubah sampah plastik di sekolah menjadi barang yang memiliki nilai guna untuk mengurangi limbah?*"

Tahap 2: Mendesain Perencanaan Produk (*Explore*)

- Guru membagikan peserta didik ke dalam 5 kelompok heterogen.
- Peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan yang telah diberikan oleh guru.

- Peserta didik berdiskusi untuk mengeksplorasi berbagai alternatif desain produk. Peserta didik diperbolehkan mencari referensi dari bahan bacaan atau contoh karya untuk menentukan produk yang akan dibuat.
- Peserta didik merinci daftar alat dan bahan yang dibutuhkan serta membagi tugas secara adil di dalam kelompok untuk persiapan pengerjaan proyek.

Tahap 3: Menyusun Jadwal (*Explore*)

- Guru bersama peserta didik berdiskusi untuk menentukan *timeline* pengerjaan proyek.
- Peserta didik menyepakati waktu pengerjaan proyek yang telah disepakati bersama dengan guru untuk menyelesaikan proyek.
- Peserta didik menyusun jadwal kerja kelompok pada lembar kerja sebagai kontrol kemajuan proyek mereka.

Pertemuan 2

Tahap 4: Memonitor Siswa & Kemajuan (*Anticipate & Act*)

- Peserta didik menyiapkan alat dan bahan yang telah dibawa, kemudian mulai mengerjakan proyek kerajinan tangan berdasarkan desain dan pembagian tugas yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya.
- Selama proses pembuatan, peserta didik diajak untuk mengamati dan mengenali kendala yang muncul di lapangan.
- Guru membimbing peserta didik untuk mengantisipasi hambatan/kendala selama penyelesaian proyek, sehingga peserta didik dapat menemukan dan mencoba solusi alternatif secara mandiri.
- Guru memantau keaktifan peserta didik dan memberikan bantuan terbatas (*scaffolding*) bagi kelompok yang mengalami kesulitan teknis agar mereka tetap bisa mencapai target jadwal yang telah disusun.
- Peserta didik mengisi jurnal harian sederhana untuk mencatat kemajuan proyek di akhir pertemuan ini.

Pertemuan 3

Tahap 5: Menguji Hasil (*Look Back*)

- Setiap kelompok mempresentasikan produk final di depan kelas. Peserta didik menjelaskan mengapa desain tersebut dipilih dan bagaimana produk itu membantu mengurangi sampah plastik di sekolah.
- Kelompok lain mengamati, menyimak, dan memberikan tanggapan terhadap hasil karya yang dipresentasikan.
- Guru memantau dan menilai kualitas produk, estetika, dan efektivitasnya dalam menjawab masalah sampah yang telah ditentukan di awal.

Tahap 6: Mengevaluasi Pengalaman (*Learn*)

- Guru bersama peserta didik melakukan diskusi reflektif mengenai seluruh rangkaian kegiatan. Guru bertanya:
"Apa hal tersulit saat mencoba memecahkan masalah sampah ini?"
"Bagaimana perasaan kalian saat berhasil mengubah sampah menjadi barang berguna?"
- Peserta didik menyampaikan refleksi pribadinya terhadap proses pembelajaran dan kendala yang berhasil mereka atasi.
- Guru memberikan penguatan materi mengenai pentingnya keberlanjutan (*sustainability*) dan memberikan apresiasi kepada semua kelompok atas usaha mereka menyelesaikan proyek.

Kegiatan Penutup

- Guru memberikan evaluasi (*post-test*) untuk mengukur pemahaman individu mengenai konsep kerusakan lingkungan.
- Guru memberikan apresiasi kepada seluruh "Detektif Sosial" atas kerja keras mereka dalam kelompok.
- Rencana Tindak Lanjut: Guru memotivasi peserta didik untuk menerapkan kebiasaan memilah sampah dan memanfaatkan limbah plastik di rumah masing-masing, bukan hanya saat di sekolah.
- Guru memberikan instruksi mengenai apa yang harus dibawa atau dipersiapkan untuk pertemuan berikutnya. Siswa mencatat instruksi tindak lanjut untuk pertemuan berikutnya
- Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dan salam.

E. REFLEKSI

Guru melakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apakah seluruh sintaks PjBL-IDEAL telah terlaksana?
2. Bagian manakah dari sintaks PjBL yang paling sulit dipahami atau dijalankan oleh peserta didik?
3. Apakah siswa mampu menemukan solusi alternatif saat menghadapi kendala teknis pada tahap *Anticipate*?
4. Apakah alokasi waktu 3 pertemuan mencukupi? Apakah ada kendala dalam ketersediaan alat dan bahan yang dibawa siswa?
5. Apakah produk yang dihasilkan peserta didik sudah menjawab pertanyaan mendasar yang dirumuskan di awal pembelajaran?

LAMPIRAN**A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

(Terlampir)

B. GLOSARIUM

- Heterogen : sesuatu yang terdiri dari berbagai jenis atau unsur yang berbeda, beragam atau tidak seragam.
- *Timeline* : urutan peristiwa berdasarkan waktu.
- Estetika : ilmu yang mempelajari keindahan dan seni, serta bagaimana keindahan tersebut dapat terbentuk dan dirasakan oleh manusia.

Mengetahui,
Guru Kelas V



Eko Bagus Kurniawan
NIP. 197003212016111001

Peneliti



Triningsih
NIM. 1107622066



Lampiran 7 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Proyek Inovasi *Upcycling*: Mengubah Sampah Menjadi Kerajinan Tangan

Kelompok:

Anggota Kelompok:

1.

2.

3.

4.

5.

Tahap 1 : Pertanyaan Mendasar

Ayo Mengamati! Perhatikan tumpukan sampah plastik yang ada di sekitar sekolah.

1. Apa dampak tumpukan sampah tersebut jika dibiarkan terus-menerus?

Jawaban:

2. Masalah utama apa yang kamu temukan dari pengamatan tersebut?

Jawaban:

Tahap 2: Mendesain Perencanaan Produk

Rancangan Proyek Kelompok:

Nama Produk:

Tujuan Produk:

Daftar Alat dan Bahan:

--

Pembagian Tugas:

- Ketua (Koordinasi) :
- Sekretaris (Pencatat) :
- Anggota (Eksekusi) : 1.....
2.....
3.....

*Tahap 3: Menyusun Jadwal***Timeline Pengerjaan**

Waktu	Kegiatan	Deskripsi Kerja
Hari		
Hari		
Hari		

3. Apa cara baru/kreatif yang akan kelompokmu gunakan agar produk tampil beda dan kuat?

Jawaban:

4. Mengapa kelompokmu memilih cara tersebut?

Jawaban:

*Tahap 4: Memonitor Siswa dan Kemajuan Proyek***Jurnal Harian Kemajuan Proyek**

Hari	Kendala yang dihadapi	Solusi yang ditemukan

Tahap 5: Menguji Hasil

5. Jelaskan bagaimana produk ini menjadi solusi untuk masalah sampah yang diidentifikasi di awal

Jawaban:

6. Apa kegunaan dari produk yang telah kalian buat?

Jawaban:

Tahap 6: Evaluasi & Refleksi

7. Apakah semua anggota kelompok bekerja sama dengan baik sesuai tugasnya?

Jawaban:

8. Apa kelebihan produk yang telah kalian buat?

Jawaban:

9. Ide apa lagi yang muncul untuk mengurangi sampah plastik di lingkunganmu setelah proyek ini selesai?

Jawaban:

Lampiran 8 Rencana Pembelajaran Siklus II



MODUL AJAR

ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL KELAS V

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
• Penyusun • Satuan Pendidikan • Tahun Penyusunan • Mata Pelajaran • Fase/ kelas • BAB VIII • Topik • Materi Pokok • Alokasi Waktu	: Triningsih : SDN Karet 01 Pagi : Tahun 2026 : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) : C / V (Lima) : Bumiku Sayang, Bumiku Malang : Oh, Lingkungan Jadi Rusak : Kerusakan Lingkungan Akibat Aktivitas Manusia : 3 Pertemuan (6 x 35 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
• Aspek Kognitif (Pengetahuan): Peserta didik mampu membedakan jenis sampah (organik dan anorganik) serta mengidentifikasi dampak penumpukan limbah terhadap kenyamanan lingkungan sekolah. • Aspek Psikomotor (Keterampilan): Peserta didik memiliki keterampilan dasar dalam menggunakan alat perkarya (gunting dan perekat) serta mampu membuat sketsa ide sederhana secara visual. • Aspek Afektif (Sikap): Peserta didik menunjukkan empati terhadap kebersihan lingkungan dan memiliki kemauan untuk bekerja sama dalam kelompok guna mencari solusi atas masalah sosial di sekitarnya.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Bergotong-royong (Kolaborasi) • Kreatif (Menghasilkan karya orisinal) • Bernalar Kritis (Memecahkan masalah)	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Proyektor dan Laptop • Media Visual : gambar & video • LKPD, • Lembar evaluasi, • Alat tulis • Gunting, Cutter • Alat perekat : lem tembak, <i>double tape</i>	• Ruang Kelas • Meja siswa • Sedotan plastik bekas
E. TARGET PESERTA DIDIK	
29 siswa kelas V SDN Karet 01 Pagi	

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN	
Model : <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	
Metode : diskusi kelompok, tanya jawab, demonstrasi, presentasi	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Capaian Pembelajaran	
Kemampuan peserta didik dalam merefleksikan perubahan kondisi alam di permukaan bumi, mengidentifikasi pola hidup atau aktivitas manusia yang berpotensi menyebabkan permasalahan lingkungan, serta memprediksi dampaknya terhadap aspek sosial dan ekonomi masyarakat.	
Tujuan Pembelajaran:	
• Peserta didik mampu menganalisis peningkatan volume limbah sedotan plastik di sekolah sebagai bentuk aktivitas manusia yang merusak lingkungan. • Peserta didik mampu merumuskan satu tujuan aksi nyata untuk meminimalkan dampak limbah sedotan di lingkungan kelasnya. • Peserta didik mampu merancang strategi kreatif untuk mengubah limbah sedotan menjadi produk fungsional atau estetik. • Peserta didik mampu membuat produk kerajinan dengan teknik yang benar dan mengantisipasi kendala teknis yang muncul. • Peserta didik mampu mengevaluasi efektivitas produk dan berkomitmen mengubah perilaku jajan untuk melestarikan lingkungan.	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Manusia memiliki tanggung jawab untuk mengelola sisa konsumsinya agar tidak merusak unsur hara tanah dan resapan air di masa depan.	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
• Apa yang terjadi jika sedotan plastik terus dibuang sembarangan di sekolah? • Menurut kalian, apakah limbah sedotan masih dapat dimanfaatkan kembali? • Bagaimana cara memanfaatkan limbah tersebut agar lebih berguna?	
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Kegiatan Pendahuluan	
• Guru membuka pembelajaran dengan salam hangat, menanyakan kabar, dan berdoa bersama. • Guru menyiapkan kesiapan fisik serta mental peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran dengan fokus dan nyaman. • Guru mengaitkan materi interaksi manusia dengan lingkungan (materi sebelumnya) melalui pertanyaan: "Siapa yang biasa beli es cekek waktu istirahat? Menurut kalian, apa yang terjadi pada sedotan plastik setelah esnya habis?" • Guru menampilkan gambar tumpukan sedotan plastik bekas melalui proyektor. Narasi: "Anak-anak, hari ini kalian akan menjadi detektif sosial. Kita mempunyai kasus besar yaitu 'Si Kecil yang Tak Pernah Mati'. Satu sedotan yang kalian pakai 5 menit, butuh 200 tahun untuk hancur di tanah sekolah kita. Jika 29 siswa membuang 1 sedotan tiap hari, dalam sebulan ada 1.000 sedotan yang akan merusak tanah sekolah kita."	

- Siswa menyimak narasi yang disajikan oleh guru.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, bahwa hari ini tim Detektif akan memulai misi PjBl untuk menyelamatkan lingkungan sekolah dari limbah sedotan plastik.

Kegiatan Inti

PERTEMUAN 1

Tahap 1: Pertanyaan Mendasar (*Identify & Define*)

(*Identify*)

- Guru memberikan instruksi untuk siswa mengeluarkan sedotan bekas yang sudah dikumpulkan selama beberapa hari.
- Secara berpasangan, siswa menghitung jumlah sedotan tersebut dan mendiskusikan temuan mereka menggunakan panduan pertanyaan: *"Apa dampak lingkungan jika tumpukan ini kita biarkan terus tertimbun di tanah sekolah?"*
- Guru membimbing siswa mengidentifikasi masalah utama: *"Tumpukan limbah sedotan plastik mencemari lingkungan sekolah dan sulit terurai."*

(*Define*)

- Guru membagikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).
- Guru bertanya: *"Sebagai detektif sosial, apakah kita akan membiarkan sedotan itu terus menumpuk atau akan mengubahnya menjadi sesuatu yang bernilai?"*
- Siswa mengisi kolom **"Misi Kami"** pada LKPD untuk menetapkan batasan proyek.
- Guru membimbing siswa mendefinisikan batasan agar proyek tetap realistis untuk dikerjakan di sekolah.
- Pertanyaan pemantik proyek: *"Bagaimana cara kita mengubah sedotan bekas agar menjadi barang yang estetik dan fungsional, sehingga orang lain terdorong untuk menjaga lingkungan?"*

Tahap 2: Mendesain Perencanaan Produk (*Explore*)

- Guru menampilkan video singkat atau gambar berbagai teknik kerajinan dari sedotan.
- Guru bertanya, *"Dari sekian banyak ide ini, teknik mana yang paling mungkin kita lakukan dengan alat yang kita punya, tetapi hasilnya tetap kuat dan menarik?"*
- Siswa secara berpasangan mengeksplorasi (membandingkan) 2-3 ide produk sebelum memutuskan satu pilihan.
- Siswa mendiskusikan kegunaan produk tersebut (apakah untuk hiasan kelas, alat bantu belajar, atau barang pakai).
- Guru memfasilitasi diskusi mengenai kebutuhan alat khusus.
- *"Jika ingin membuat hiasan yang kuat, apakah kita butuh lem tembak atau cukup double-tape?"*
- Siswa menyusun daftar alat dan bahan secara mandiri dalam LKPD. Guru menekankan penggunaan alat pendukung yang juga ramah lingkungan atau sudah dimiliki siswa.

Tahap 3: Menyusun Jadwal (*Explore*)

- Guru bersama peserta didik berdiskusi mengenai urutan pengerjaan yang logis. *"Apakah kita bisa langsung mengelem sedotan sebelum dibersihkan? Mana yang harus dilakukan lebih dulu agar waktu kita tidak terbuang?"*
- Guru dan peserta didik menyepakati batas waktu pengerjaan proyek.
- Siswa menyusun langkah-langkah kerja mendetail pada tabel di LKPD

Kegiatan Inti

PERTEMUAN 2

Tahap 4: Memonitor Siswa & Kemajuan (Anticipate & Act)

(Anticipate)

- Sebelum mulai bekerja, guru bertanya: "Sedotan bekas itu lengket dan kotor, apa yang harus dilakukan?" atau "Jika kita langsung membuatnya menjadi kerajinan, apa yang akan terjadi?"
- Siswa mendiskusikan solusi untuk mengatasi kendala tersebut.

(Act)

- Guru mendemonstrasikan teknik memotong dan menyambung sedotan yang aman dan rapi.
- Siswa secara berpasangan mengerjakan proyek sesuai jadwal yang telah dibuat di Tahap 3.
- Guru berkeliling memberikan bantuan (*Scaffolding*) berdasarkan kendala yang ditemukan tiap kelompok.
- Siswa memastikan area kerja tetap bersih (tidak menambah sampah baru).

PERTEMUAN 3

Tahap 5: Menguji Hasil (Look Back)

- Setiap kelompok menyajikan produknya dalam pameran mini di atas meja masing-masing.
- Siswa mengisi Kartu Identitas Produk yang berisi: *Nama Produk, Jumlah Sedotan yang digunakan, dan Kegunaan Produk.*
- Siswa saling memberikan apresiasi dan masukan membangun (umpan balik) terhadap hasil karya kelompok lain mengenai kekuatan dan kerapihan produk.

Tahap 6: Mengevaluasi Pengalaman (Learn)

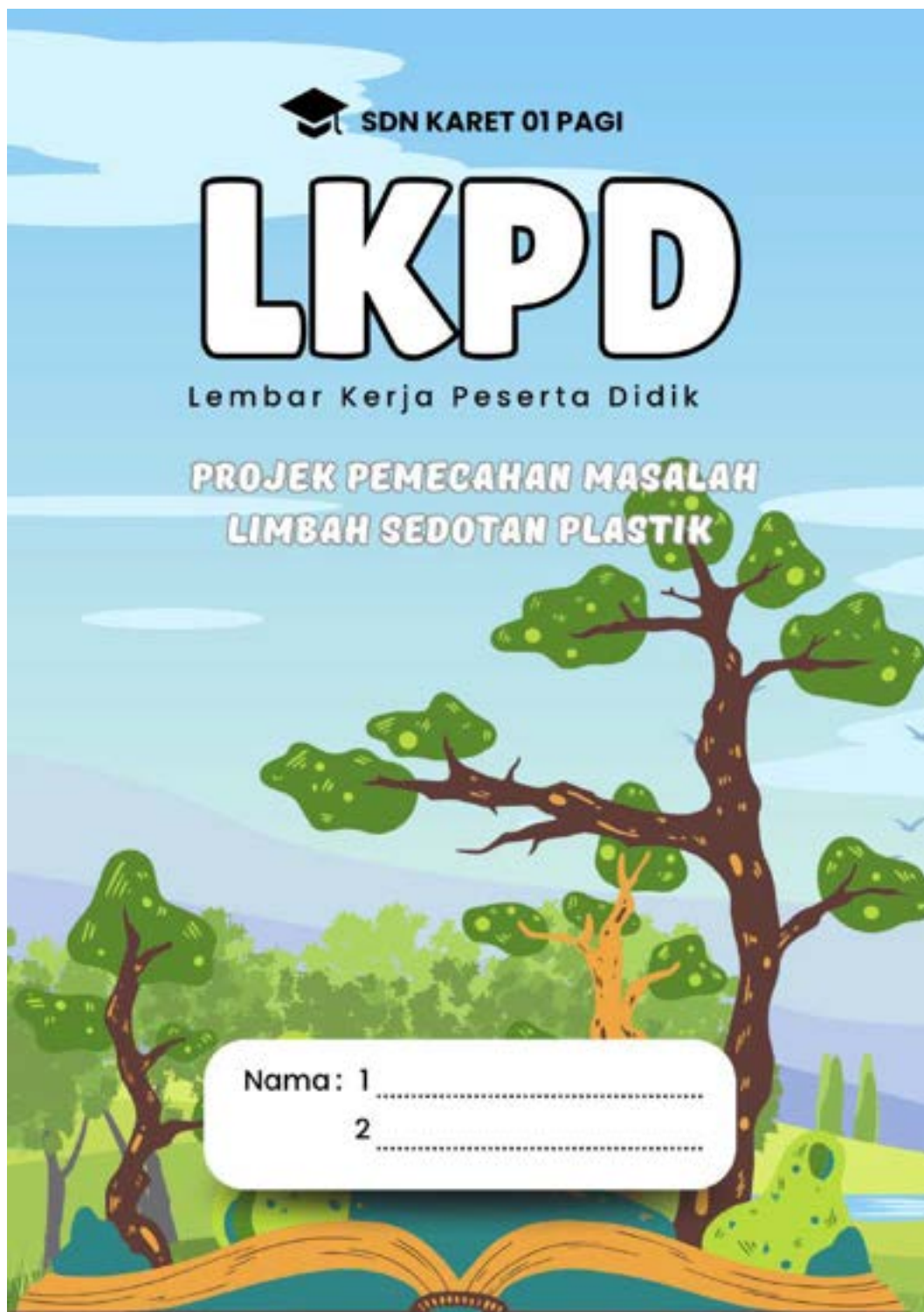
- Guru memberikan pertanyaan refleksi: "Apakah kerajinan ini benar-benar menghilangkan sampah plastik, atau hanya memindahkannya menjadi sampah?"
- Guru mengarahkan setiap pasangan untuk membuka LKPD Langkah 6 dan berdiskusi secara jujur.
- Siswa berdiskusi dengan pasangannya untuk menentukan perasaan mereka dan meramuskan strategi terbaik bagi lingkungan.
- Guru memberikan penguatan bahwa aktivitas manusia seperti jajan menggunakan plastik sekali pakai berdampak buruk pada alam, dan solusi terbaik adalah mencegah (*reduce*), bukan hanya mengolah kembali (*recycle*).

Kegiatan Penutup

- Guru memberikan evaluasi (*post-test*) untuk mengukur pemahaman individu mengenai konsep kerusakan lingkungan.
- Guru memberikan apresiasi kepada seluruh detektif sosial atas kerja keras mereka dalam kelompok.
- Rencana Tindak Lanjut: Guru memotivasi peserta didik untuk menerapkan kebiasaan memilah sampah dan memanfaatkan limbah plastik di rumah masing-masing, bukan hanya saat di sekolah.
- Guru memberikan instruksi mengenai apa yang harus dibawa atau dipersiapkan untuk pertemuan berikutnya. Siswa mencatat instruksi tindak lanjut untuk pertemuan berikutnya.
- Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama dan salam.

E. REFLEKSI
• Se jauh mana narasi masalah dan revisi LKPD meningkatkan fokus siswa dibandingkan Siklus 1? • Apakah siswa sudah lebih mandiri dalam tahap <i>Identify</i> dan <i>Anticipate</i>? • Apakah hasil karya lebih fungsional dan kreatif sebagai solusi limbah sedotan? • Apakah siswa mampu memberikan argumen kritis pada tahap <i>Learn</i> (solusi jangka panjang)? • Apakah alokasi 3 pertemuan berjalan sesuai jadwal tanpa mengabaikan tahap refleksi?
LAMPIRAN
A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(Terlampir)
B. LEMBAR EVALUASI
(Terlampir)
C. GLOSARIUM
• Limbah: Sisa pembuangan dari suatu kegiatan atau proses yang tidak memiliki nilai ekonomi dan berpotensi merusak lingkungan. • Recycle: Upaya mengolah kembali sampah menjadi produk baru yang bermanfaat. • Reduce: Upaya mengurangi penggunaan barang sekali pakai untuk mencegah munculnya sampah baru. • Scaffolding: Bantuan atau bimbingan sementara yang diberikan guru kepada siswa untuk mencapai pemahaman yang lebih tinggi.
D. SUMBER BELAJAR
• Buku Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Republik Indonesia. 2021. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V. Penulis: Amalia Fitri, dkk • Video Tutorial dari Youtube dan Pinterest
Mengetahui, Guru Kelas V  Eko Bagus Kurniawan NIP. 197003212016111001 Peneliti  Triningsih NIM. 1107622066 Mengetahui, Kepala SDN Karet 01 Pagi  Anthia Ria Hidayati, S.Pd NIP. 196902181993032003

Lampiran 9 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II



Langkah 1: Pertanyaan Mendasar**Identifikasi masalah:**

- Berapa jumlah sedotan yang kalian temukan? buah
- Apa yang akan terjadi jika sedotan ini tetap dibiarkan di tanah?

.....

.....

.....

Tantangan Proyek:

"Bagaimana cara menyulap sampah plastik atau limbah di sekitarmu menjadi barang yang bermanfaat agar belajar di kelas menjadi lebih nyaman?"

Misi kelompok kami adalah

.....

.....

Langkah 2: Mendesain Perencanaan Proyek

Diskusikan dalam kelompokmu untuk menentukan karya apa yang akan dibuat.

- Kelompok :
- Anggota :

- Ide produk yang dipilih :

- Alasan memilih produk tersebut:

.....

.....

- Alat dan Bahan:

.....

.....

.....

Langkah 3: Menyusun Jadwal

Atur waktu agar proyek selesai tepat waktu!

Timeline Pengerjaan

Waktu	Kegiatan
Hari	
Hari	
Hari	

Langkah 4: Memonitor Siswa dan Kemajuan Proyek

Catat perkembangan proyekmu di bawah ini:

Jurnal Harian Kemajuan Proyek

Waktu	Kendala yang dihadapi	Cara mengatasi
Hari		
Hari		
Hari		

Langkah 5: Menguji Hasil (Presentasi)

Siapkan produkmu untuk dipamerkan! Jangan lupa isi Kartu Identitas Produk!

- Apakah produk yang kalian buat bisa berfungsi dengan baik sesuai tujuan di awal?
() Ya () Tidak *centang salah satu

Jika tidak, apa yang perlu diperbaiki?

.....

Langkah 6: Evaluasi Pengalaman Belajar

Isilah refleksi singkat di bawah ini:

- Perasaan kami setelah menyelesaikan proyek ini:
(Senang/Bangga/Tertantang)
- Apakah kerajinan ini benar-benar menghilangkan sampah plastik, atau hanya menunda ia menjadi sampah? Mengapa?

.....

- Satu target utama kami agar sampah di kelas berkurang:

.....

Lampiran 10 Surat Keterangan Validasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jalan Setiabudi 1 No. 1 Jakarta Selatan, Telp. 021-5254912, Fax. 021-5254912

No. : 309/KM/PGSD.FIP/UNJ/IV/2026
Lamp. : -
Hal. : Uji Coba Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

14 April 2026

Yth. Ibu Yustia Suntari, S.Pd., M. Pd
Dosen Prodi S1 PGSD FIP
Universitas Negeri Jakarta

Dengan hormat,

Dalam Rangka Penyusunan Skripsi Mahasiswa S1 Prodi PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta yang berjudul **"Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Penerapan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran IPS kelas V Sekolah Dasar"**, mohon kiranya Ibu dapat membantu mahasiswa kami yang bernama.

Nama : Triningsih
NIM : 1107622066
Prodi/Fakultas : PGSD/Ilmu Pendidikan

Untuk menjadi Validator / memberikan Judgment, saran serta masukan mengenai instrument yang berjudul sebagaimana tersebut di atas.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Koordinator Prodi PGSD FIP UNJ,

Dr. Nina Nurhasanah, M. Pd
NIP. 196809051993032002

Lampiran 11 Lembar Validasi Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES (KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA)

Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBl)

Dalam Pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar

Kriteria Penilaian	Nomor Pertanyaan				
	1	2	3	4	5
Konsep/Konstruk	Bentuk instrumen sesuai untuk mengukur indikator yang dirumuskan				
	✓	✓	✓	✓	✓
Kaidah Penulisan Instrumen	Butir instrumen sesuai dengan kisi-kisi yang dirumuskan				
	✓	✓	✓	✓	✓
	Pernyataan dirumuskan dengan jelas				
	✓	✓	✓	✓	✓
Bahasa	Kalimat dibuat secara singkat dan jelas				
	✓	✓	✓	✓	✓
	Butir pengamatan terperinci secara jelas				
Kesimpulan	Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia				
	✓	✓	✓	✓	✓
Menggunakan bahasa yang komunikatif					
✓					

Bapak/Ibu dimohon melingkari salah satu pernyataan dibawah ini.

1. Dapat digunakan tanpa revisi.
- ② Dapat digunakan dengan sedikit revisi.
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi.
4. Belum dapat digunakan.

Jakarta, 16 April 2016
Validator

Yustia Santari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198309042008122001

Lampiran 12 Lembar Validasi Instrumen Non Tes Model PjBL Tindakan Guru

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ON TES (PENGAMATAN TINDAKAN GURU)

PROJECT BASED LEARNING

Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Penerapan

Model *Project Based Learning* (PjBL) Dalam Pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar

Kriteria Penilaian		Nomor Pernyataan															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Konsep/ Konstrak	Bentuk instrumen sesuai untuk mengukur indikator yang dirumuskan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Butir instrumen sesuai dengan kisi-kisi yang dirumuskan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kaidah Penulisan Instrumen	Pernyataan dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Kalimat dibuat secara singkat dan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Butir pengamatan terperinci secara jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Bahasa	Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Kesimpulan

Bapak/Ibu dimohon menuliskan salah satu pernyataan dibawah ini.

- 1) Dapat digunakan tanpa revisi.
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi.
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi.
4. Belum dapat digunakan.

Jakarta, 14 April 2016...

Validator



Yusita Santuri, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198309042008122001

Lampiran 13 Lembar Validasi Instrumen Non Tes Model PjBL Tindakan Siswa

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN NON TES (PENGAMATAN TINDAKAN SISWA)

PROJECT BASED LEARNING

Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Penerapan

Model *Project Based Learning* (PjBL) Dalam Pembelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar

Kriteria Penilaian		Nomor Pernyataan															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Konsep/ Konstrak	Bentuk instrumen sesuai untuk mengukur indikator yang dirumuskan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Buat instrumen sesuai dengan kisi-kisi yang dirumuskan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kaidah Penulisan Instrumen	Pernyataan dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Kalimat dibuat secara singkat dan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Bahasa	Buat pengamatan terperinci secara jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kesimpulan	Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Bapak/Ibu dimohon melingkari salah satu pernyataan dibawah ini.

- ① Dapat digunakan tanpa revisi.
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi.
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi.
4. Belum dapat digunakan.

Jakarta, 16 April 2026

Validator



Yustia Sunarti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198309042008122001

Lampiran 14 Hasil Pekerjaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siswa Pada Siklus I

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Proyek Inovasi *Upcycling*: Mengubah Sampah Menjadi Kerajinan Tangan

Kelompok: Genteng rumah hiasan (6)

Anggota Kelompok:

1. Dhika

4. Satrio Setiyo

2. Arwang

5. Zulke

3. Diki

Tahap 1: *Pertanyaan Mendasar*

Ayo Mengamati! Perhatikan tumpukan sampah plastik yang ada di sekitar sekolah.

1. Apa dampak tumpukan sampah tersebut jika dibiarkan terus-menerus?

Jawaban: menyebabkan bau dan air sampah

2. Masalah utama apa yang kamu temukan dari pengamatan tersebut?

Jawaban: kurangnya kesadaran masyarakat

Tahap 2: *Mendesain Perencanaan Produk*

Rancangan Proyek Kelompok:

Nama Produk: Bintang hiasan

Tujuan Produk: Membantu menghias rumah/kelas

Daftar Alat dan Bahan:

Lembaran plastik - 1 lembar

Pembagian Tugas:

- Ketua (Koordinasi) : Dhika

- Sekretaris (Pencatat) : Arwang

- Anggota (Eksekusi) : 1. Diki

2. Diki

3. Diki

sepiang

Tahap 3: Menyusun Jadwal

Timeline Pengerjaan

Waktu	Kegiatan	Deskripsi Kerja
Hari keempat Pertama Kamis	Atlet. ajina tangan bingkai kisan	melakukan produksi insidibuat dan tujuan proyek
Hari kedua	melakukan produksi bingkai	melakukan produksi bersama-sama
Hari ketiga	melakukan produksi	melakukan produksi alat selada asin

3. Apa cara baru/kreatif yang akan kelompokmu gunakan agar produk tampil beda dan kuat?

Jawaban: memberikan nama dan solusi kelompok

4. Mengapa kelompokmu memilih cara tersebut?

Jawaban: terlihat mudah

Tahap 4: Memonitor Siswa dan Kemajuan Proyek

Jurnal Harian Kemajuan Proyek

Hari	Kendala yang dihadapi	Solusi yang ditemukan
Kamis	kekurangan stik	menyediakan stik untuk stik

Hari	Kendala yang dihadapi	Solusi yang ditemukan

Tahap 5: Menguji Hasil

5. Jelaskan bagaimana produk ini menjadi solusi untuk masalah sampah yang diidentifikasi di awal

Jawaban: 1. Bisa buat dari barang daur ulang

6. Apa kegunaan dari produk yang telah kalian buat?

Jawaban: 1. Bisa buat foto/bekas

Tahap 6: Evaluasi & Refleksi

7. Apakah semua anggota kelompok bekerja sama dengan baik sesuai tugasnya?

Jawaban: Tugas sudah selesai dikerjakan

8. Apa kelebihan produk yang telah kalian buat?

Jawaban: Bisa buat di daur ulang

9. Ide apa lagi yang muncul untuk mengurangi sampah plastik di lingkunganmu setelah proyek ini selesai?

Jawaban: Buat mainan/lampiran/benda dari plastik yang sudah terpakai
dzikir, sepekan

Lampiran 15 Hasil Pekerjaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siswa Pada Siklus II

Nama: Fajar Z. Yusron

Langkah 1: Pertanyaan Mendasar

Identifikasi masalah:

- Berapa jumlah sedotan yang kalian temukan? 20 buah
- Apa yang akan terjadi jika sedotan ini tetap dibiarkan di tanah?
akan mencemaskan tanah sekitar

Tantangan Proyek:
"Bagaimana cara menyulap sampah plastik atau limbah di sekitarmu menjadi barang yang bermanfaat agar belajar di kelas menjadi lebih nyaman?"

Misi kelompok kami adalah membuat produk yang bermanfaat

Langkah 2: Mendesain Perencanaan Proyek

Diskusikan dalam kelompokmu untuk menentukan karya apa yang akan dibuat.

- Kelompok: mykings myego and king idola
- Anggota: Fajar Yusron
- Ide produk yang dipilih: tatakan gelas
- Alasan memilih produk tersebut: gampang di buat
- Alat dan Bahan:
sedotan lenterbak gunting
1 kardus

Langkah 3: Menyusun Jadwal
Atur waktu agar proyek selesai tepat waktu!

Timeline Pengerjaan

Waktu	Kegiatan
Hari 1...	berdiskusi merencanakan produk yang akan di buat
Hari 2...	membuat produk yang telah direncanakan
Hari 3...	presentasi dan refleksi

Langkah 4: Memonitor Siswa dan Kemajuan Proyek
Catat perkembangan proyekmu di bawah ini:

Jurnal Harian Kemajuan Proyek

Waktu	Kendala yang dihadapi	Cara mengatasi
Hari 1	tidak ada kendala	
Hari 2	tidak bisa menemukan sedotan di asrama	di asrama ada
Hari 3	gugup	menenangkan diri

Langkah 5: Menguji Hasil (Presentasi)

Siapkan produkmu untuk dipamerkan! Jangan lupa isi Kartu Identitas Produk!

- Apakah produk yang kalian buat bisa berfungsi dengan baik sesuai tujuan di awal?
(☒) Ya (☐) Tidak *centang salah satu

Jika tidak, apa yang perlu diperbaiki?

Langkah 6: Evaluasi Pengalaman Belajar

Isilah refleksi singkat di bawah ini:

- Perasaan kami setelah menyelesaikan proyek ini: Senang
(Senang/Bangga/Tertantang)

- Apakah kerajinan ini benar-benar menghilangkan sampah plastik, atau hanya menunda ia menjadi sampah? Mengapa?

tidak karena sampah plastik sangat banyak

- Satu target utama kami agar sampah di kelas berkurang:

Ritakus membersihkan

Lampiran 16 Dokumentasi Hasil Produk Proyek Siswa Siklus I



Lampiran 17 Dokumentasi Hasil Produk Proyek Siswa Siklus II

Lampiran 18 Hasil Lembar Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Siklus I

16

SOAL EVALUASI INDIVIDU

Nama Lengkap : FAHREZA afdhara putra
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V / II

Petunjuk Pengerjaan:

1. Berdoalah sebelum memulai mengerjakan soal.
2. Bacalah Teks Permasalahan di bawah ini dengan saksama sebelum menjawab pertanyaan.
3. Gunakan bahasa Indonesia yang baik, benar, dan sopan dalam menjawab.
4. Periksa kembali jawaban Anda sebelum dikumpulkan kepada guru

Bacalah teks berikut untuk menjawab no 1-5!

"Di pojok kelas terdapat sebuah keranjang sampah yang setiap hari meluap karena banyak botol plastik bekas minuman manis, sedotan plastik, dan stik bekas es krim. Sisa cairan di dalam botol menyebabkan lantai menjadi lengket, mengundang semut, dan menimbulkan bau masam yang mengganggu konsentrasi belajar. Selama ini, sampah tersebut hanya dibuang ke area belakang sekolah. Kita tahu bahwa plastik butuh ratusan tahun untuk hancur dan dapat menghambat resapan air serta merusak unsur hara tanah. Selain itu, kebiasaan membuang sampah sembarangan ini menunjukkan kurangnya rasa peduli dan kerja sama antarwarga kelas untuk menjaga fasilitas bersama."

1. Menurutmu, apa masalah utama yang ada di kelas tersebut? Jika masalah tersebut dibiarkan saja, apa yang akan terjadi terhadap kesehatan siswa di sekolah?

Jawaban:

Masalah utama : Setiap hari keranjang sampah meluap
karena banyak botol plastik bekas minuman manis
sedotan dan stik bekas es krim!

Akibat bagi kesehatan : membuat lantai lengket dan ada
banyak semut

2. Berdasarkan masalah sampah tersebut, tuliskan satu tujuan utama yang ingin kalian capai supaya sampah plastik tidak lagi menumpuk dan suasana belajar jadi lebih nyaman!

Jawaban : ingin membuang sisa-sisa sampah agar
kelas menjadi bersih dan nyaman
supaya untuk menghilangkan kuman

3. Pilihlah satu cara, tindakan atau karya nyata yang paling tepat untuk menjaga lingkungan sekolah dari sampah botol plastik. Jelaskan alasannya kenapa menurutmu cara itu adalah yang paling bagus!

Jawaban :

Cara, tindakan atau karya nyata yang dipilih : Membuang Sampah pada tempatnya dan harus selalu rajin untuk membersihkan kelas

Alasan : agar tidak ada kuman atau penyakit yang tersebar di area kelas

4. Bayangkan jika rencana hebatmu di nomor 3 tadi mengalami kendala (seperti teman-teman yang malas membantu atau alat-alat yang belum tersedia). Apa akibat buruknya bagi kebersihan sekolah kita jika hal itu terjadi? Lalu, tindakan apa yang akan kamu lakukan supaya masalah sampah ini tetap bisa beres meskipun ada kesulitan tersebut?

Jawaban:

Akibat yang akan terjadi : kelas menjadi bau dan banyak kuman dan penyakit, yang bisa menjadi sakit seperti batuk dan demam

Cara saya mengatasinya : menyuruh teman-teman untuk membersihkan kelas

5. Setelah kamu mencoba cara untuk mengatasi sampah, bagaimana caramu membuktikan bahwa cara tersebut sudah berhasil atau belum? Pelajaran penting apa yang kamu dapatkan sehingga kita harus terus memperbaiki cara mengelola sampah demi masa depan lingkungan?

Jawaban:

Cara saya membuktikan keberhasilannya adalah : kelas akan menjadi wangi dan bersih karena sudah tidak ada sampah yang tertumpuk lagi

Pelajaran penting yang saya dapatkan agar lingkungan tetap terjaga : Membuang sampah pada tempatnya dan juga rajin untuk membersihkan kelas

Lampiran 19 Hasil Lembar Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Siklus II

SOAL EVALUASI INDIVIDU

Nama Lengkap : ANISA Safira imarah
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/Semester : V / II

Petunjuk Pengerjaan:

1. Berdoalah sebelum memulai mengerjakan soal.
2. Bacalah Teks Permasalahan di bawah ini dengan saksama sebelum menjawab pertanyaan.
3. Gunakan bahasa Indonesia yang baik, benar, dan sopan dalam menjawab.
4. Periksa kembali jawaban Anda sebelum dikumpulkan kepada guru

Bacalah teks berikut!

Setelah dilakukan kerja bakti di sekolah, jumlah botol plastik bekas minuman memang mulai berkurang. Namun, masih ada beberapa siswa yang membuang botol plastik sembarangan di bawah meja dan di taman sekolah. Saat hujan turun, beberapa botol plastik menyumbat saluran air sehingga muncul genangan kecil dan lingkungan sekolah menjadi kotor. Selain itu, sebagian siswa mulai malas membawa tempat minum sendiri karena merasa lebih praktis membeli minuman kemasan. Guru dan siswa kemudian berdiskusi untuk mencari cara agar masalah sampah plastik di sekolah dapat diatasi dengan lebih baik dan lingkungan sekolah tetap bersih serta nyaman untuk belajar.

1. Berdasarkan cerita di atas, apa masalah utama yang masih terjadi di sekolah? Jelaskan dampaknya terhadap kebersihan lingkungan sekolah jika masalah tersebut terus dibiarkan!

Jawaban: Masalah utama: beberapa siswa yang membuang botol plastik sembarangan di bawah meja dan di taman sekolah.
Dampaknya: lingkungan menjadi kotor dan banyak genangan air karena saluran air tersumbat.

2. Dari permasalahan tersebut, tuliskan satu tujuan perbaikan yang paling tepat agar sampah botol plastik di sekolah dapat berkurang dan lingkungan menjadi lebih nyaman!

Jawaban: tidak membuang sampah sembarangan dan membuat lingkungan menjadi bersih dan asri

3. Pilih satu tindakan yang menurutmu paling efektif untuk mengurangi sampah botol plastik di sekolah! Jelaskan alasan mengapa tindakan tersebut lebih baik dibandingkan tindakan lainnya!

Jawaban: ~~Maka~~ membawa air putih dari rumah dengan menggunakan tumbler dari rumah, karena dapat menghemat tempat. PISIR

4. Bayangkan saat kamu menjalankan ide pilihanmu tadi, ternyata ada hambatan, misalnya: teman-teman masih malas menjaga kebersihan atau tempat sampah khusus belum tersedia. Menurutmu:

a. Apa dampak yang mungkin terjadi terhadap kebersihan lingkungan sekolah?

Jawaban: Jam Pakaya, Sam Pak, akan terbang si9-500.

b. Apa yang akan kamu lakukan agar masalah sampah tetap dapat diatasi?

Jawaban : Mencari ide dari Mikel mengirim sampah ke bank sampah (tempat perampungan sampah).

5. Setelah program pengurangan sampah plastik dilakukan, bagaimana cara mengetahui bahwa program tersebut berhasil? Jelaskan mengapa warga sekolah perlu terus memeriksa dan memperbaiki cara mengelola sampah untuk menjaga lingkungan di masa depan!

Jawaban: : sampahnya menjadi jadi berkurang karena lingkungan yang bersih dapat membuat penyakit berkurang

Lampiran 20 Hasil Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING (PJBL)*

Siklus : I
 Hari/Tanggal : 23 April - 25 April 2020
 Muatan Pelajaran : IPS
 Kelas : V

Petunjuk :

1. Pernyataan-pernyataan di bawah ini adalah pemantau tindakan proses pembelajaran guru berjumlah 16 butir pernyataan yang digunakan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *Project Based Learning (PJBL)*
2. Mohon diisi dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan kondisi pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Arti nilai atau angka-angka pada kolom nilai adalah:
 4 = Jika butir pernyataan sangat baik
 3 = Jika butir pernyataan baik
 2 = Jika butir pernyataan cukup
 1 = Jika butir pernyataan kurang

$$\text{Persentase Keberhasilan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

No	Tahap PjBL	Indikator pengamatan	Penilaian			
			1	2	3	4
Kegiatan Inti						
1	Pertanyaan Mendasar	Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang bersifat terbuka (<i>open-ended</i>).			✓	
2		Guru mengaitkan pertanyaan dengan konteks nyata (<i>real-world</i>) di lingkungan siswa.			✓	
3	Mendesain Perencanaan Produk	Guru memfasilitasi penetapan aturan main dan pembagian tugas kelompok.			✓	
4		Guru membimbing siswa menyusun langkah-langkah kerja proyek secara sistematis.		✓		
5		Guru mengarahkan siswa menentukan kebutuhan alat dan bahan yang relevan.			✓	
6	Menyusun Jadwal	Guru membimbing siswa menetapkan <i>timeline</i> dan batas waktu (<i>deadline</i>) setiap tahapan proyek.		✓		
7	Memonitor Siswa & Kemajuan	Guru berkeliling memantau konsistensi aktivitas siswa agar tetap sesuai jadwal.			✓	
8		Guru memberikan bimbingan agar siswa mampu mengeksplorasi cara atau metode baru (inovatif) dalam menyelesaikan proyek.			✓	
9		Guru mengarahkan siswa untuk memberikan argumentasi yang kuat terkait pemilihan strategi kerja yang akan digunakan.			✓	
10		Guru memberikan bantuan teknis (<i>scaffolding</i>) tanpa			✓	

No	Tahap PjBL	Indikator pengamatan	Penilaian			
			1	2	3	4
		langsung memberikan jawaban jadi.			.	
11		Guru memeriksa laporan perkembangan proyek secara berkala.			✓	
12	Menguji Hasil	Guru memberikan penilaian terhadap kualitas produk siswa menggunakan instrumen/rubrik yang jelas.			✓	
13		Guru memberikan umpan balik (feedback) atas kesesuaian produk dengan masalah yang diidentifikasi di awal.		✓		
14	Mengevaluasi Pengalaman	Guru memandu diskusi reflektif mengenai aktivitas dan hasil proyek yang telah dijalankan.			✓	
15		Guru membantu siswa mengevaluasi kinerja mereka untuk melihat kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran			✓	
16		Guru membimbing siswa merumuskan temuan baru (<i>new inquiry</i>) sebagai solusi berkelanjutan atas masalah awal.			✓	
Total Skor				6	30	

$$\text{Persentase Keberhasilan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{45}{64} \times 100\% \\ = 70.3 \%$$

Jakarta, 29 April 2026

Pengamat/Observer,



Eko Bagus Kurniawan, S.Pd
NIP. 197003212016111001

Lampiran 21 Hasil Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING (PJBL)*

Siklus : 1
 Hari/Tanggal : 23 April - 29 April 2024
 Muatan Pelajaran : IPS
 Kelas : V

Petunjuk :

1. Pernyataan-pernyataan di bawah ini adalah pemantau tindakan proses pembelajaran siswa berjumlah 16 butir pernyataan yang digunakan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *Project Based Learning (PJBL)*
2. Mohon diisi dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom penilaian sesuai dengan kondisi pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Arti nilai atau angka-angka pada kolom nilai adalah:
 - 4 = Jika butir pernyataan sangat baik
 - 3 = Jika butir pernyataan baik
 - 2 = Jika butir pernyataan cukup
 - 1 = Jika butir pernyataan kurang

$$\text{Persentase Keberhasilan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

No	Tahap PjBL	Indikator pengamatan	Penilaian			
			1	2	3	4
Kegiatan Inti						
1	Pertanyaan Mendasar	Siswa memberikan tanggapan atau opini kritis terhadap pertanyaan guru.		✓		
2		Siswa mengidentifikasi masalah utama terhadap masalah yang disajikan.			✓	
3	Mendesain Perencanaan Produk	Siswa membagi peran dan tanggung jawab di dalam kelompok secara adil.			✓	
4		Siswa merancang prosedur kerja kelompok dari awal hingga akhir.		✓		
5		Siswa merinci daftar alat dan bahan yang akan digunakan secara efektif.			✓	
6	Menyusun Jadwal	Siswa berpartisipasi aktif dalam menetapkan alokasi waktu dan target penyelesaian setiap bagian proyek.			✓	
7	Memonitor Siswa & Kemajuan	Siswa melaksanakan pengerjaan proyek secara berkelompok sesuai rencana.		✓		
8		Siswa mencoba merancang metode atau cara pengerjaan yang kreatif/berbeda dari contoh yang sudah ada.		✓		
9		Siswa mampu menjelaskan alasan logis di balik pemilihan strategi atau cara kerja yang mereka sepakati dalam kelompok.		✓		
10		Siswa berdiskusi aktif dalam kelompok untuk menemukan solusi atas kendala teknis.		✓		

No	Tahap PjBl.	Indikator pengamatan	Penilaian			
			1	2	3	4
11		Siswa memberikan laporan kemajuan proyek kepada guru secara jujur dan berkala.			✓	
12	Menguji Hasil	Siswa mempresentasikan hasil produk dan menjelaskan kualitas/fungsinya.			✓	
13		Siswa menanggapi pertanyaan atau masukan dari guru dan rekan sejawat dengan sopan.			✓	
14	Mengevaluasi Pengalaman	Siswa mengungkapkan perasaan dan pengalaman pribadinya selama menyelesaikan seluruh rangkaian proyek.			✓	
15		Siswa secara aktif melakukan refleksi kelompok untuk memperbaiki kinerja dan efektivitas kerja sama.				✓
16		Siswa merumuskan gagasan atau temuan baru yang dapat menjawab permasalahan sampah secara jangka panjang.		✓		
Total Skor				19	24	4

$$\text{Persentase Keberhasilan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{92}{69} \times 100\%$$

$$= 65,6\%$$

Jakarta, 29 April 2026

Pengamat/Observer,



Eko Bagus Kurniawan, S.Pd
NIP. 197003212016111001

Lampiran 22 Hasil Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING (PJBL)*

Siklus : II
 Hari/Tanggal : 4 - Mei 2024
 Muatan Pelajaran : IPS
 Kelas : V

Petunjuk :

1. Pernyataan-pernyataan di bawah ini adalah pemantau tindakan proses pembelajaran guru berjumlah 16 butir pernyataan yang digunakan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *Project Based Learning (PJBL)*
2. Mohon diisi dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan kondisi pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Arti nilai atau angka-angka pada kolom nilai adalah:
 - 4 = Jika butir pernyataan sangat baik
 - 3 = Jika butir pernyataan baik
 - 2 = Jika butir pernyataan cukup
 - 1 = Jika butir pernyataan kurang

$$\text{Persentase Keberhasilan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

No	Tahap PjBL	Indikator pengamatan	Penilaian			
			1	2	3	4
Kegiatan Inti						
1	Pertanyaan Mendasar	Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang bersifat terbuka (<i>open-ended</i>).				✓
2		Guru mengaitkan pertanyaan dengan konteks nyata (<i>real-world</i>) di lingkungan siswa.				✓
3	Mendesain Perencanaan Produk	Guru memfasilitasi penetapan aturan main dan pembagian tugas kelompok.			✓	
4		Guru membimbing siswa menyusun langkah-langkah kerja proyek secara sistematis.			✓	
5		Guru mengarahkan siswa menentukan kebutuhan alat dan bahan yang relevan.				✓
6	Menyusun Jadwal	Guru membimbing siswa menetapkan <i>timeline</i> dan batas waktu (<i>deadline</i>) setiap tahapan proyek.				✓
7	Memonitor Siswa & Kemajuan	Guru berkeliling memantau konsistensi aktivitas siswa agar tetap sesuai jadwal.			✓	
8		Guru memberikan bimbingan agar siswa mampu mengeksplorasi cara atau metode baru (inovatif) dalam menyelesaikan proyek.			✓	
9		Guru mengarahkan siswa untuk memberikan argumentasi yang kuat terkait pemilihan strategi kerja yang akan digunakan.			✓	
10		Guru memberikan bantuan teknis (<i>scaffolding</i>) tanpa				✓

No	Tahap PjBL	Indikator pengamatan	Penilaian			
			1	2	3	4
		langsung memberikan jawaban jadi.				
11		Guru memeriksa laporan perkembangan proyek secara berkala.			✓	
12	Menguji Hasil	Guru memberikan penilaian terhadap kualitas produk siswa menggunakan instrumen/rubrik yang jelas.			✓	
13		Guru memberikan umpan balik (feedback) atas kesesuaian produk dengan masalah yang diidentifikasi di awal.			✓	
14	Mengevaluasi Pengalaman	Guru memandu diskusi reflektif mengenai aktivitas dan hasil proyek yang telah dijalankan.				✓
15		Guru membantu siswa mengevaluasi kinerja mereka untuk melihat kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran			✓	
16		Guru membimbing siswa merumuskan temuan baru (<i>new inquiry</i>) sebagai solusi berkelanjutan atas masalah awal.			✓	
Total Skor					30	24

$$\text{Persentase Keberhasilan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{59}{74} \times 100\% \\ = 84,3 \%$$

Jakarta, 7 Mei 2026
Pengamat/Observer,



Eko Bagus Kurniawan, S.Pd
NIP. 197003212016111001

Lampiran 23 Hasil Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DALAM PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING (PJBL)*

Siklus : II
Hari/Tanggal : 4-7 Mei 2026
Muatan Pelajaran : IPS
Kelas : V

Petunjuk :

1. Pernyataan-pernyataan di bawah ini adalah pemantau tindakan proses pembelajaran siswa berjumlah 16 butir pernyataan yang digunakan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *Project Based Learning (PJBL)*.
2. Mohon diisi dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan kondisi pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Arti nilai atau angka-angka pada kolom nilai adalah:
4 = Jika butir pernyataan sangat baik
3 = Jika butir pernyataan baik
2 = Jika butir pernyataan cukup
1 = Jika butir pernyataan kurang

$$\text{Persentase Keberhasilan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

No	Tahap PjBL	Indikator pengamatan	Penilaian			
			1	2	3	4
Kegiatan Inti						
1	Pertanyaan Mendasar	Siswa memberikan tanggapan atau opini kritis terhadap pertanyaan guru.			✓	
2		Siswa mengidentifikasi masalah utama terhadap masalah yang disajikan.				✓
3	Mendesain Perencanaan Produk	Siswa membagi peran dan tanggung jawab di dalam kelompok secara adil.				✓
4		Siswa merancang prosedur kerja kelompok dari awal hingga akhir.			✓	
5		Siswa merinci daftar alat dan bahan yang akan digunakan secara efektif.				✓
6	Menyusun Jadwal	Siswa berpartisipasi aktif dalam menetapkan alokasi waktu dan target penyelesaian setiap bagian proyek.				✓
7	Memonitor Siswa & Kemajuan	Siswa melaksanakan pengerjaan proyek secara berkelompok sesuai rencana.			✓	
8		Siswa mencoba merancang metode atau cara pengerjaan yang kreatif/berbeda dari contoh yang sudah ada.			✓	
9		Siswa mampu menjelaskan alasan logis di balik pemilihan strategi atau cara kerja yang mereka sepakati dalam kelompok.			✓	
10		Siswa berdiskusi aktif dalam kelompok untuk menemukan solusi atas kendala teknis.			✓	

No	Tahap PjBL	Indikator pengamatan	Penilaian			
			1	2	3	4
11		Siswa memberikan laporan kemajuan proyek kepada guru secara jujur dan berkala.			✓	
12	Menguji Hasil	Siswa mempresentasikan hasil produk dan menjelaskan kualitas/fungsinya.			✓	
13		Siswa menanggapi pertanyaan atau masukan dari guru dan rekan sejawat dengan sopan.			✓	
14	Mengevaluasi Pengalaman	Siswa mengungkapkan perasaan dan pengalaman pribadinya selama menyelesaikan seluruh rangkaian proyek.			✓	
15		Siswa secara aktif melakukan refleksi kelompok untuk memperbaiki kinerja dan efektivitas kerja sama.				✓
16		Siswa merumuskan gagasan atau temuan baru yang dapat menjawab permasalahan sampah secara jangka panjang.			✓	
Total Skor					33	20

$$\text{Persentase Keberhasilan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{53}{64} \times 100\% \\ = 82,8\%$$

Jakarta, 7 Mei 2024.

Pengamat/Observer,



Eko Bagus Kurniawan, S.Pd
NIP. 197003212016111001

Lampiran 24 Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN

Hari/tanggal : Kamis, 23 April 2026

Kelas : V

Waktu : 08.00-09.10

Pembelajaran dimulai tepat waktu. Siswa menjawab salam dengan kompak dan khidmat saat berdoa. Setelah itu, guru menanyakan kabar dan mengecek kesiapan belajar siswa, dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi serta penyampaian tujuan pembelajaran. Semua siswa tampak menyimak dan memperhatikan penjelasan guru dengan seksama. Saat apersepsi melalui gambar limbah memancing rasa ingin tahu, beberapa siswa aktif menjawab tanpa diminta. Siswa bersama guru berhasil merumuskan masalah utama terkait limbah stik es krim. Guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok kerja. Kondisi kelas sempat riuh saat transisi perpindahan tempat duduk. Guru membagikan LKPD dan bahan bacaan. Terlihat siswa masih bingung menentukan produk; beberapa kelompok terus bertanya, "Ini boleh dibuat apa saja, Bu?".

Guru memberikan *scaffolding* (bantuan) pada kelompok yang buntu saat menentukan ide. Setelah semua kelompok sudah menentukan produk yang akan dibuat, guru dan siswa berdiskusi mengenai alokasi waktu. Siswa menyepakati jadwal pengerjaan setelah guru memberikan penjelasan detail durasi tiap tahap. Siswa menentat instruksi persiapan alat/bahan untuk pertemuan berikutnya dengan tertib. Kelas ditutup dengan motivasi kolaborasi dan doa bersama.

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan pertama, ditemukan beberapa hal yang perlu dievaluasi sebagai berikut:

- Pembagian kelompok dengan anggota 4-5 orang terbukti kurang efektif. Kelompok yang terlalu besar memicu kegaduhan saat pembentukan dan menyebabkan terjadinya dominasi oleh siswa tertentu, sementara anggota lain cenderung pasif.
- Pada tahap *Identify* (identifikasi masalah), siswa menunjukkan kemampuan yang baik dan kontekstual. Namun, pada tahap *Define* dan *Explore* (mencari solusi desain), siswa masih mengalami kesulitan dan kebingungan menentukan produk yang relevan.
- Secara afektif, model PjBL berhasil membangkitkan minat dan antusiasme tinggi siswa karena merasa terlibat dalam sebuah proyek nyata.

Wali kelas V



Eko Bagus Kurniawan, S.Pd
NIP. 197003212016111001

Jakarta, 23 April 2026

Peneliti



Triningsih
NIM. 1107622066

CATATAN LAPANGAN

Hari/tanggal : Kamis, 23 April 2026

Kelas : V

Waktu : 09.40-10.50

Guru mengondisikan kelas, siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah dibentuk sebelumnya. Guru memverifikasi kesiapan alat dan bahan yang dibawa siswa dari rumah. Sebagian besar kelompok membawa bahan lengkap (stik es krim, lem, dll). Siswa mulai merakit stik es krim menjadi produk sesuai desain.

Terdapat perbedaan progres kelompok yang kontras. Ada kelompok yang sudah mulai membentuk kerangka, namun ada kelompok yang masih pasif dan asyik bercanda. Muncul keluhan dari beberapa kelompok mengenai daya rekat lem yang rendah, sehingga stik es krim sulit menempel dan mudah lepas. Hal ini menghambat efisiensi waktu. Guru berkeliling memberikan motivasi dan teguran persuasif kepada siswa yang pasif. Guru juga membantu kelompok yang kesulitan menempelkan bahan dengan memberikan teknik pengeleman yang lebih baik.

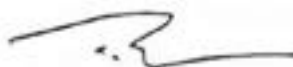
Guru dan siswa melakukan refleksi singkat mengenai progres kerja hari ini. Siswa bersama-sama membersihkan sisa bahan proyek di area meja masing-masing sebelum kelas berakhir.

Berdasarkan hasil pemantauan pada tahap pelaksanaan proyek, diperoleh catatan refleksi sebagai berikut:

- Penggunaan lem biasa (putih/kertas) terbukti tidak efektif untuk media stik es krim. Daya rekat yang rendah menyebabkan kegagalan berulang saat perakitan, yang berpengaruh pada keterlambatan progres pengerjaan dan munculnya rasa frustrasi pada siswa.
- Dalam kelompok besar, pembagian kerja belum merata. Terdapat siswa yang terlalu dominan mengambil alih seluruh pengerjaan, sementara anggota kelompok lainnya hanya menjadi penonton atau bercanda di luar topik pembelajaran.

- Belum adanya pembagian peran yang spesifik di dalam LKPD menyebabkan siswa bingung mengenai tanggung jawab individunya. Hal ini mengakibatkan koordinasi tim menjadi lemah.

Wali kelas V



Eko Bagus Kurniawan, S.Pd
NIP. 197003212016111001

Jakarta, 23 April 2026

Peneliti



Triningsih
NIM. 1107622066

CATATAN LAPANGAN

Hari/tanggal : Rabu, 29 April 2026

Kelas : V

Waktu : 08.00-09.10

Guru mengawali kegiatan dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, dan memastikan kondisi kelas tetap kondusif untuk presentasi hasil karya. Guru memberikan apresiasi atas kerja keras seluruh kelompok yang telah berhasil menyelesaikan proyek mereka tepat waktu. Siswa merespons dengan antusias, suasana kelas terlihat bangga dan kondusif untuk memulai sesi presentasi.

Setiap kelompok secara bergantian mempresentasikan produk hasil karyanya di depan kelas. Dalam pemaparannya, siswa menjelaskan alasan di balik pemilihan desain tertentu dan bagaimana produk tersebut dapat membantu mengurangi volume sampah plastik/limbah di sekolah. Terjadi diskusi antar kelompok. Beberapa siswa memberikan saran dan pertanyaan. Guru bertindak sebagai fasilitator agar diskusi tetap terarah pada solusi masalah sampah.

Siswa secara terbuka menceritakan hambatan saat perakitan bahan dan dinamika kerja tim. Teramati bahwa meskipun solusi ditemukan, siswa masih sangat bergantung pada instruksi langsung dari guru. Sebagai tahap akhir untuk mengukur efektivitas tindakan, guru membagikan soal *post-test*. Siswa mengerjakan secara individu dengan tertib. Tidak terlihat adanya kerja sama antar siswa selama tes berlangsung.

Secara umum, pembelajaran berjalan lancar dengan terselesaikannya seluruh produk. Namun, hasil evaluasi menunjukkan beberapa catatan kritis yang perlu diperbaiki:

- Beberapa kelompok masih kesulitan menjelaskan alasan di balik pemilihan desain mereka. Presentasi kelompok masih bersifat prosedural (hanya menjelaskan cara membuat) dan belum mampu mengaitkan produk secara kuat dengan fungsi pemecahan masalah limbah.
- Masalah siswa yang dominan pada pertemuan sebelumnya masih berlanjut hingga sesi presentasi, hanya anggota tertentu yang aktif menjawab pertanyaan dari kelompok lain.

Jakarta, 29 April 2026

Wali kelas V



Eko Bagus Kurniawan, S.Pd
NIP. 197003212016111001

Peneliti



Triningsih
NIM. 1107622066

CATATAN LAPANGAN

Hari/tanggal : Senin, 4 Mei 2026

Kelas : V

Waktu : 10.00-11.10

Guru membuka kelas dengan salam dan doa. Kondisi kelas terlihat kondusif dan siswa siap belajar. Saat sesi pertanyaan pemantik, suasana kelas menjadi sangat hidup. Hampir seluruh siswa mengangkat tangan dan berebut menjawab. Terlihat siswa sangat terhubung dengan topik karena merupakan pengalaman sehari-hari mereka.

Guru menampilkan gambar tumpukan sampah melalui proyektor. Saat narasi "Si Kecil yang Tak Pernah Mati" disampaikan, siswa menyimak dengan saksama. Muncul ekspresi terkejut dari beberapa siswa saat mengetahui sedotan plastik membutuhkan waktu 200 tahun untuk terurai. Antusiasme meningkat saat guru menetapkan mereka sebagai tim "Detektif Sosial".

Pada kegiatan inti, siswa mengeluarkan sedotan plastik yang telah dikumpulkan. Dalam kelompok berpasangan, mereka menghitung jumlah sampah tersebut. Teramati interaksi aktif saat mereka mengisi kolom "Misi Kami" pada LKPD. Setelah melihat video referensi, terlihat perbedaan progres antar pasangan. Beberapa pasangan (seperti pasangan baris depan) langsung berdiskusi cepat dan memutuskan akan membuat bingkai foto. Mereka tampak sudah memiliki gambaran produk yang jelas. Namun, ada beberapa pasangan yang masih terlihat bingung. Mereka berulang kali melihat video referensi dan LKPD namun belum menentukan pilihan produk. Beberapa siswa bertanya kepada guru, *"Bu, kalau sedotannya sedikit, boleh buat hiasan kecil saja?"*.

Guru memberikan bimbingan kepada pasangan yang bingung dengan menanyakan kembali kegunaan produk (hiasan atau barang pakai). Akhirnya, setiap pasangan mulai menyusun langkah kerja dan jadwal pengerjaan pada LKPD, termasuk menentukan penggunaan lem tembak atau *double-tape*. Guru memberikan penguatan bahwa rencana yang matang adalah kunci keberhasilan proyek. Siswa mencatat alat tambahan yang harus dibawa untuk pertemuan berikutnya dengan tertib. Kelas ditutup dengan doa bersama.

Berdasarkan hasil observasi pada tahap awal Siklus II, ditemukan peningkatan kualitas pembelajaran sebagai berikut:

- Penggunaan media visual dan narasi terbukti jauh lebih efektif dalam membangkitkan keterlibatan siswa dibandingkan Siklus I. Siswa merasa memiliki misi nyata, yang berdampak pada antusiasme menjawab apersepsi secara kompetitif.
- Siswa mulai mampu melakukan pertimbangan logis terkait batasan proyek. Adanya diskusi mengenai ketersediaan jumlah sedotan dibandingkan dengan kerumitan produk menunjukkan bahwa nalar kritis siswa dalam merencanakan solusi mulai terasah.
- Perubahan struktur kelompok menjadi berpasangan berhasil mengurangi masalah siswa dominan yang muncul pada Siklus I.
- Kendala berupa kebingungan memilih produk pada beberapa pasangan dihadapi guru dengan pemberian stimulasi (pertanyaan pemantik), bukan instruksi langsung. Hal ini mulai mengurangi ketergantungan berlebih siswa pada guru.

Wali kelas V



Eko Bagus Kurniawan, S.Pd
NIP. 197003212016111001

Jakarta 4 Mei 2026

Peneliti



Triningsih
NIM. 1107622066

CATATAN LAPANGAN

Hari/tanggal : Rabu, 6 Mei 2026

Kelas : V

Waktu : 09.40-10.55

Siswa menyambut guru dengan antusias. Saat pengecekan alat dan bahan, terlihat seluruh siswa sudah membawa bahan yang diperlukan (sedotan plastik bekas) dengan lengkap. Pada pertemuan ini siswa tampak sudah terarah. Saat guru memberikan pertanyaan pemantik mengenai kondisi sedotan yang kotor dan lengket, terjadi diskusi yang dinamis. Siswa mulai menunjukkan nalar kritisnya. Teramati siswa (S) menyahut, "*Kalau tidak dicuci nanti lemnya tidak menempel, Bu!*". Saat praktik pembersihan dan pembuatan, pembagian tugas dalam pasangan terlihat sangat efektif. Tidak ada siswa yang dominan atau pasif. Contoh: satu siswa memegang sedotan dan pasangannya memegang lem tembak. Mereka tampak saling berkomunikasi untuk menyesuaikan panjang sedotan agar simetris.

Intervensi guru (scaffolding) terlihat lebih sedikit dibanding Siklus I. Guru lebih banyak berkeliling untuk mengapresiasi, sementara siswa fokus pada target produk yang telah mereka sepakati di pertemuan sebelumnya. Saat menemui kendala teknis (misal sedotan penyok atau sulit disambung), siswa mencoba mencari solusi sendiri (seperti memasukkan ujung sedotan yang lebih kecil ke yang besar) sebelum memanggil guru.

Siswa memamerkan produk di atas meja dengan rapi. Terlihat variasi produk yang lebih kompleks (seperti bingkai foto, tempat pensil, dan tatakan gelas). Siswa sudah secara otomatis merapikan sisa potongan sedotan dan membuangnya ke tempat sampah, hal ini menunjukkan peningkatan kesadaran terhadap kebersihan area kerja.

Hasil observasi pada tahap pelaksanaan proyek di Siklus II menunjukkan :

- Terdapat peningkatan signifikan pada manajemen waktu. Siswa tidak lagi membuang waktu untuk bingung memilih ide.
- Munculnya diskusi mengenai kebersihan dan keamanan bahan (membersihkan sedotan yang lengket) menunjukkan bahwa siswa telah mencapai tahap berpikir kritis dalam mengevaluasi kualitas solusi (produk) yang mereka ciptakan.
- Pola kerjasama berpasangan berjalan sangat kondusif dan meminimalisir kegaduhan di kelas. Setiap individu terlihat fokus pada pembagian tugasnya masing-masing.

Wali kelas V



Eko Bagus Kurniawan, S.Pd
NIP. 197003212016111001

Jakarta, 6 Mei 2026

Peneliti



Triningsih
NIM. 1107622066

CATATAN LAPANGAN

Hari/tanggal : Kamis, 7 Mei 2026
 Kelas : V
 Waktu : 07.30-08.40

Guru membuka kelas dengan suasana yang sangat positif. Apresiasi verbal yang diberikan guru membuat siswa tampak bangga; beberapa siswa terlihat memamerkan kembali detail produknya kepada teman sebangku. Rasa percaya diri siswa meningkat dibanding pertemuan-pertemuan awal.

Saat guru memberikan pertanyaan kunci tentang hal tersulit dalam proyek, siswa memberikan respon yang sangat jujur dan terbuka. Terjadi diskusi yang menarik mengenai kendala teknis. Banyak siswa yang mengangkat tangan untuk menceritakan bahwa jumlah lem tembak yang terbatas menjadi hambatan utama. Mereka harus bersabar menunggu giliran (antre) dengan pasangan lain, yang menurut mereka cukup menyita waktu pengerjaan. Teramati beberapa pasangan mencoba berinisiatif menggunakan double tape agar proyek tetap berjalan. Namun, dalam refleksi ini siswa juga mengeluhkan bahwa penggunaan double tape ternyata kurang efektif karena tidak melekat kuat pada permukaan plastik sedotan, sehingga bagian produk mereka ada yang mudah terlepas. Siswa menceritakan bahwa akhirnya mereka mengombinasikannya dengan solasi bening atau tetap kembali menunggu lem tembak demi kualitas produk yang lebih kokoh.

Siswa mengikuti *post-test* dengan suasana tenang dan serius. Guru menutup rencana tindak lanjut. Siswa merespon positif ajakan untuk membawa semangat detektif sosial ke lingkungan rumah mereka masing-masing.

Hasil refleksi akhir pada Siklus II menunjukkan :

- Melalui tahap "Look back", siswa menyadari bahwa sebuah solusi (produk) memerlukan perencanaan teknis yang matang. Hal ini menunjukkan pergeseran pola pikir siswa dari sekadar berkreasi menjadi memecahkan masalah secara sistematis.
- Siswa telah mampu mengidentifikasi *critical point* dalam proses kerja. Kesadaran mengenai pemilihan alat (lem tembak vs *double tape*) demi ketahanan produk membuktikan bahwa siswa tidak sekadar mengikuti instruksi, tetapi melakukan evaluasi kritis terhadap efektivitas solusi yang mereka ambil.

- Ketergantungan siswa terhadap guru yang muncul pada Siklus I telah berkurang secara signifikan. Siswa lebih percaya diri dalam mendiskusikan kendala dan berbagi pengalaman tentang solusi mandiri yang mereka temukan di lapangan.

Wali kelas V



Eko Bagus Kurniawan, S.Pd
 NIP. 197003212016111001

Jakarta, 6 Mei 2026

Peneliti



Trining Sih
 NIM. 1107622066

Lampiran 25 Data Nilai Kemampuan Pemecahan Masalah Pra-Siklus

Data Nilai Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa (Pra-Siklus)

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	A.D	75	Tuntas
2	A.Z	50	Belum Tuntas
3	A.A	60	Belum Tuntas
4	A.P	70	Tuntas
5	A.R	70	Tuntas
6	D.C	70	Tuntas
7	D.P	50	Belum Tuntas
8	D.F	40	Belum Tuntas
9	F.A	60	Belum Tuntas
10	F.D	90	Tuntas
11	F.P	75	Tuntas
12	M.A	60	Belum Tuntas
13	M.Y	90	Tuntas
14	M.F	50	Belum Tuntas
15	M.K	65	Belum Tuntas
16	M.Z	80	Tuntas
17	S.N	45	Belum Tuntas
18	M	60	Belum Tuntas
19	A.H	60	Belum Tuntas
20	A.B	60	Belum Tuntas
21	A.N	80	Tuntas
22	A.S	80	Tuntas
23	C.M	80	Tuntas
24	L.A	50	Belum Tuntas
25	N.H	75	Tuntas
26	N.A	60	Belum Tuntas
27	N.C	90	Tuntas
28	R.N	90	Tuntas
29	S.L	80	Tuntas
30	A	60	Belum Tuntas

Lampiran 26 Analisis Data Kemampuan Pemecahan Masalah Siklus I

ANALISIS DATA HASIL SOAL KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SIKLUS I

No	Nama Siswa	Nomor Butir Soal					Jumlah Skor	Nilai Akhir	KET.
		1	2	3	4	5			
1	A.D	3	2	3	3	3	14	70	Tuntas
2	A.Z	2	1	1	1	2	7	35	Belum Tuntas
3	A.A	3	1	2	1	2	9	45	Belum Tuntas
4	A.P	2	2	1	3	3	11	55	Belum Tuntas
5	A.R	2	2	1	2	2	9	45	Belum Tuntas
6	D.C	2	1	1	1	2	7	35	Belum Tuntas
7	D.P	1	1	2	1	2	7	35	Belum Tuntas
8	D.F	1	2	4	4	3	14	70	Tuntas
9	F.A	2	1	2	2	2	9	45	Belum Tuntas
10	F.D	3	1	4	3	3	14	70	Tuntas
11	F.P	4	3	2	2	4	15	75	Tuntas
12	M.A	4	1	2	3	2	12	60	Belum Tuntas
13	M.Y	3	2	4	3	3	15	75	Tuntas
14	M.F	0	1	4	2	3	10	50	Belum Tuntas
15	M.K	2	1	2	2	2	9	45	Belum Tuntas
16	M.Z	3	2	1	1	1	8	40	Belum Tuntas
17	S.N	3	2	4	3	2	14	70	Tuntas
18	M	4	4	4	3	2	17	85	Tuntas
19	A.H	1	3	3	2	3	12	60	Belum Tuntas
20	A.B	4	4	4	3	4	19	95	Tuntas
21	A.N	3	3	4	3	3	16	80	Tuntas
22	A.S	4	3	3	3	4	17	85	Tuntas
23	C.M	2	4	4	1	3	14	70	Tuntas
24	N.H	3	2	2	2	2	11	55	Belum Tuntas
25	N.A	4	2	3	3	3	15	75	Tuntas
26	N.C	2	2	2	3	2	11	55	Belum Tuntas
27	R.N	2	4	4	3	2	15	75	Tuntas
28	S.L	4	2	4	3	3	16	80	Tuntas
29	A	3	2	4	2	3	14	70	Tuntas
Jumlah							1805		
Rata-rata							62,2		
Persentase KKM ≥ 70							51,7%		

Lampiran 27 Analisis Data Kemampuan Pemecahan Masalah Siklus II

ANALISIS DATA HASIL SOAL KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SIKLUS II

No	Nama Siswa	Nomor Butir Soal					Jumlah Skor	Nilai Akhir	KET.
		1	2	3	4	5			
1	A.D	3	3	3	3	2	14	70	Tuntas
2	A.Z	2	3	2	2	1	10	50	Belum Tuntas
3	A.A	3	3	3	2	3	14	70	Tuntas
4	A.P	4	4	3	3	4	18	90	Tuntas
5	A.R	3	2	3	3	3	14	70	Tuntas
6	D.C	2	1	2	3	3	11	55	Belum Tuntas
7	D.P	3	4	3	3	3	16	80	Tuntas
8	D.F	2	2	2	3	2	11	55	Belum Tuntas
9	F.A	4	3	4	4	3	18	90	Tuntas
10	F.D	4	4	3	4	4	19	95	Tuntas
11	F.P	3	4	3	4	3	17	85	Tuntas
12	M.A	3	3	2	3	2	13	65	Belum Tuntas
13	M.Y	4	3	3	4	4	18	90	Tuntas
14	M.F	2	2	3	2	2	11	55	Belum Tuntas
15	M.K	3	4	4	3	4	18	90	Tuntas
16	M.Z	4	3	4	4	2	17	85	Tuntas
17	S.N	3	2	4	2	3	14	70	Tuntas
18	M	2	4	4	4	4	18	90	Tuntas
19	A.H	4	4	3	3	2	16	80	Tuntas
20	A.B	4	4	4	3	4	19	95	Tuntas
21	A.N	3	4	4	3	4	18	90	Tuntas
22	A.S	4	4	4	3	4	19	95	Tuntas
23	C.M	4	4	4	2	4	18	90	Tuntas
24	N.H	4	4	4	3	3	18	90	Tuntas
25	N.A	3	4	4	4	4	19	95	Tuntas
26	N.C	3	4	3	4	3	17	85	Tuntas
27	R.N	3	4	4	2	3	16	80	Tuntas
28	S.L	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
29	A	3	4	2	4	3	16	80	Tuntas
Jumlah							2335		
Rata-rata							80,5		
Persentase KKM ≥ 70							82,7%		

ANALISIS LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU MENGGUNAKAN

MODEL *PROJECT BASED LEARNING*

SIKLUS	Nomor Pernyataan																Persentase
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
SIKLUS 1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	70,3%
SIKLUS 2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	84,3%

ANALISIS LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA MENGGUNAKAN

MODEL *PROJECT BASED LEARNING*

SIKLUS	Nomor Pernyataan																Persentase
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
SIKLUS 1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	65,6%
SIKLUS 2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	82,8%

Lampiran 29 Surat Izin Penelitian Sekolah



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Intelligensia - Digital

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawasari Muka, Jakarta 13220
Telp. (021) 4755115, (021) 4897535 Fax.: (021) 489735, e-mail : Epilhusi.ac.id, [Laman: finami.ac.id](http://finami.ac.id)

Jakarta, 14 April 2026

Nomor : 1155 /UN39.6.FIP/AK/IV/2026
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

Yth. Kepala SDN Karet 01 Pagi Jakarta
Jl. Widuri No.17 8, RT.8/RW.3, Kuningan, Karet, Kecamatan Setiabudi,
Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12920

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima mahasiswa Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Triningsih
Nomor Induk Mahasiswa : 1107622066
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
No. Kontak : 0895346257861

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:

" Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Penerapan Model *Project Based Learning* dalam Pembelajaran IPS kelas V Sekolah Dasar "

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni

Karti Sasmita, S.Pd., M.Si., PhD.
NIP. 198005132005011002

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
- Para Wakil Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
- Para Koordinator Program Studi Fakultas Ilmu Pendidikan

Lampiran 30 Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KARET 01 PAGI
Jalan Karet Belakang Nomor 1 Telp : 021-29037411 E-mail :
sdnkaret01pg@gmail.com
JAKARTA

Kode Pos 12920

SURAT KETERANGAN
Nomor : 034/PK.01.01

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ambar Ria Hidayati
Jabatan : Kepala Sekolah SDN Karet 01 Pagi

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Triningsih
NIM : 1107622066
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Jakarta (UNJ)

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di SDN Karet 01 Pagi dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

" Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Penerapan Model *Project Based Learning* dalam Pembelajaran IPS kelas V sekolah Dasar "

Kegiatan penelitian tersebut telah dilaksanakan pada tanggal:
23 April sampai dengan 7 Mei 2026

Dengan ini kami menyatakan bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di SDN Karet 01 Pagi dengan baik dan lancar.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 8 Mei 2026

Kepala SDN Karet 01 Pagi

Ambar Ria Hidayati
NIP. 195902181993032003

Lampiran 31 Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Triningsih. Lahir di Banyumas, Provinsi Jawa Tengah, pada tanggal 11 Oktober 2002. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Ibu Darti dan (Alm) Bapak Karwan. Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis dimulai dari SD Negeri 2 Pernasidi yang diselesaikan pada tahun 2015. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Cilongok dan lulus tahun 2018, kemudian menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1

Ajibarang pada tahun 2021. Selanjutnya, pada tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar melalui jalur SBMPTN. Selama masa perkuliahan, penulis aktif mengikuti kegiatan akademik dan praktik mengajar di sekolah dasar. Selain itu, penulis juga aktif dalam beberapa organisasi kemahasiswaan, di antaranya sebagai anggota MAF PGSD, Wakil Departemen Huda (Humas dan Media) MAF PGSD, serta staff kurikulum di Rumbel Ceria. Penulis juga memiliki pengalaman dalam beberapa kepanitiaan kampus serta aktif mengajar di beberapa bimbingan belajar.